

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

- 1) Pengumpulan data kasus diagnosis sebanyak 21.612 di Puskesmas Rampal Celaket selama tahun 2017.
- 2) Prosentase kelengkapan dan ketepatan kodefikasi diagnosis penyakit gigi sebelum implementasi kartu diagnosis kasus gigi di Puskesmas Rampal Celaket sebesar 24%. Dan sesudah implementasi kartu diagnosis sebesar 64%.
- 3) Kartu diagnosis kasus gigi disusun berdasarkan buku ICD - 10 dengan jumlah 59 diagnosis kemudian melakukan edukasi kepada 2 petugas. Kodefikasi setelah implementasi kartu, dengan jumlah sampel 50 dokumen rekam medis dalam selang waktu 2 minggu.
- 4) Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai sig  $0,001 < 0,05$  berarti terdapat perbedaan prosentase kelengkapan dan ketepatan diagnosis penyakit gigi antara sebelum dan sesudah implementasi kartu diagnosis kasus gigi di Puskesmas Rampal Celaket.

#### **B. Saran**

- 1) Kartu kodefikasi diagnosis penyakit gigi dapat dijadikan panduan dalam proses pemberian kode diagnosis pada dokumen rekam medis khususnya formulir gigi dan mulut.
- 2) Kartu kodefikasi diagnosis penyakit gigi di Puskesmas Rampal Celaket dapat menjadi alternative kepada petugas kodefikasi baik perawat ataupun dokter gigi.
- 3) Kartu kodefikasi diagnosis penyakit gigi dapat dikembangkan di Puskesmas Rampal Celaket khususnya dipoli gigi dan mulut.